



News Title : Pemerintah Dorong Petani Padi Terapkan Resi Gudang	
Media Name : Investor Daily	Journalist : Ridho Syukra
Publish Date : 04 April 2022	Tonality : Positive
News Page : 12	News Value : 205,800,000
Resources : Suwandi (Dirjen Tanaman Pangan Kementan), Nugroho Edi Purno Atmojo (Asisten Manajer Pemasaran Kredit BRI Cabang Wonogiri), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Kuntoro Boga Andri (Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan)	
Section/Rubrication : Agribusiness	Topic : Resi Gudang

Pemerintah Dorong Petani Padi Terapkan Resi Gudang

JAKARTA – Pemerintah mendorong para petani padi di Tanah Air untuk menerapkan skema tunda jual dengan Sistem Resi Gudang (SRG). SRG menjadi salah satu strategi yang disiapkan pemerintah dalam upaya menstabilkan harga gabah agar tidak semakin anjlok saat panen raya padi awal tahun ini. SRG juga bisa berfungsi untuk menguatkan cadangan beras nasional.

Oleh **Ridho Syukra**

Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi mengatakan, beberapa tantangan yang mesti ditaklukkan tahun ini, di antaranya peningkatan produksi minimal 6 ton per hektare (ha), swasembada pangan, perubahan pola pikir petani agar mulai menghemat aplikasi pupuk/pestisida kimiawi dan menggantinya dengan pupuk hayati/agens pengendali hayati agar dapat mengembalikan kesuburan tanah. "Tantangan lainnya pada musim panen raya, yakni terjadinya penurunan harga akibat produksi melimpah. Kami dorong diterapkan SRG, adanya SRG juga salah satu upaya menjaga stabilitas cadangan dan sistem logistik pangan," ungkap Suwandi, kemarin.

Stabilisasi cadangan dan sistem logistik pangan harus dimulai dari penguatan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) provinsi dan penguatan CBP kabupaten/kota. Suwandi menambahkan, penguatan cadang beras juga dilakukan dengan mendorong Kementerian Dalam Negeri untuk mengakselerasi penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) daerah, termasuk pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) dan LPM Berbasis Desa (LPMDes). LPM bekerja sama dengan Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) di setiap lumbung pangan kecamatan. "Penguatan sistem logistik pangan nasional ini untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan," jelas dia.

Saat ini, kata Suwandi, Kementan masif menggelorakan Gerakan Ketahanan Pangan guna memperkuat perekonomian masyarakat sebagai langkah nyata untuk mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan pangan. "Karena itu, sesuai



Suwandi

arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, upaya penyediaan pangan harus diperkuat dengan cara baru atau modern yakni harus lebih maju dengan lompatan hasil yang dicapai lebih besar agar ketersediaan pangan semakin tangguh dan kesejahteraan petani meningkat, bahkan bisa ekspor," ujar Suwandi dalam keterangan Kementan.

Sedangkan Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti menjelaskan, Bappebti sebagai otoritas akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat perihal manfaat SGR yakni salah satunya untuk menjaga kestabilan harga. "Tentunya ini sangat membantu para petani dan pemilik komoditas untuk menjaga nilai komoditas yang mereka miliki. Dengan memanfaatkan resi gudang, kesejahteraan para petani dan pemilik komoditas diharapkan meningkat," jelas dia.

SRG merupakan instrumen usaha pascapanen yang dilakukan dengan mekanisme tunda jual, petani atau koperasi menyimpan barang ketika



Penerapan Sistem Resi Gudang (SRG) pada komoditas padi/gabah juga menjadi salah satu strategi untuk menjaga stabilitas cadangan pangan nasional.

harga jatuh. Saat ini, terdapat 20 komoditas yang bisa memanfaatkan sistem resi Gudang jika mengacu Permendag No 14 Tahun 2021. "Kita akui pemanfaatan resi gudang, khususnya untuk komoditas pertanian seperti gabah dan beras, masih perlu ditingkatkan dan diperluas. Dengan demikian, peran SRG sebagai instrumen pemberdayaan pelaku usaha pertanian dapat lebih banyak dirasakan para pelaku usaha pertanian, khususnya petani serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah," papar Widiastuti.

Asisten Manajer Pemasaran Kredit BRI Cabang Wonogiri Nugroho Edi Purno Atmojo menuturkan, dukungan terhadap pembiayaan SRG merupakan komitmen BRI dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya untuk 20 komoditas yang masuk dalam SRG. Terdapat beberapa manfaat terhadap pembiayaan SRG merupakan komitmen BRI dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya untuk 20 komoditas yang masuk dalam SRG. Terdapat beberapa manfaat terhadap pembiayaan SRG merupakan komitmen BRI dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya untuk 20 komoditas yang masuk dalam SRG. Terdapat beberapa manfaat terhadap pembiayaan SRG merupakan komitmen BRI dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya untuk 20 komoditas yang masuk dalam SRG.

keuntungan optimal. *Kedua*, petani dapat memanfaatkan konsep tunda jual yaitu dengan cara menyimpan barang hasil panennya di gudang dan menjualnya ketika harga tinggi. *Ketiga*, petani yang menyimpan barangnya di gudang SRG mendapatkan bukti simpan berupa Resi Gudang. *Keempat*, resi gudang bisa untuk jaminan ke bank dalam mengakses pembiayaan (kredit) dan mendapatkan subsidi bunga kredit.

Gelombang Panen Raya

Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri memperkirakan, produksi padi tahun ini melimpah. Karena itu, Kementan mengajak semua pihak yang terlibat untuk siaga dan berupaya menjaga harga gabah di tingkat petani tetap stabil dan berdampak besar terhadap kesejahteraan petani. "Penurunan ini (harga) tandanya kita akan menghadapi gelombang panen raya yang berlangsung di mana-mana. Karena itu, kami minta semua pihak yang terlibat agar waspada untuk menyerap gabah petani," ujar Kuntoro.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata harga gabah dan beras pada Maret 2022 turun di semua level, penurunan gabah petani 5,76%, beras penggilingan 0,49%, beras grosir 0,08%, dan beras eceran 0,23%. Kementan di bawah arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sejatinya telah memiliki program jangka panjang yakni Kostraling yang berperan dalam penyerapan gabah petani, tapi peran Kostraling perlu mendapat dukungan dari kementerian dan lembaga (K/L) lain. "Yang pasti, Kostraling terus bekerja dan siaga mengawal panen raya tahun ini. Tapi kami juga butuh dukungan dari K/L lainnya agar penyerapan gabah petani lebih optimal," kata dia. (tl)